

**EVALUASI KINERJA KOMITE SEKOLAH DALAM MENDUKUNG  
PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SDN SUDIMARA TIMUR  
CILEDUG KOTA TANGERANG**

**TESIS**

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan  
Memperoleh gelar Magister Pendidikan**

**Oleh**

**SITI ALIYAH  
NIM: 1809037128**



**Uhamka**  
SEKOLAH PASCASARJANA

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
2021**

## ABSTRAK

Siti Aliyah, Evaluasi Kinerja Komite Sekolah Dalam Mendukung Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN Sudimara Timur Ciledug Kota Tangerang. Tesis Program Studi Administrasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Januari 2021.

Tesis ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana kinerja komite sekolah dalam mendukung peningkatan mutu Pendidikan di SDN Sudimara Timur dengan tolak ukur kinerja komite sekolah. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen melalui unit analisis yaitu kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan orang tua siswa. Penelitian ini menggambarkan tentang kinerja komite dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di SDN Sudimara Timur dengan tolak ukur relevansi kinerja komite sekolah, SDM komite sekolah, sumber dana komite sekolah, implementasi kinerja komite sekolah dan prestasi akademik dan non akademik.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis model context, input, proses dan produk (CIPP) menunjukkan bahwa kinerja komite sekolah dalam upaya mendukung peningkatan mutu pendidikan belum sepenuhnya berhasil dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pemerintah terlihat dari kinerja yang belum maksimal dilaksanakan, komite hanya bersifat mendukung program dan kebijakan sekolah. Masih banyak kekurangan dari sisi pendanaan karena komite hanya mengandalkan partisipasi orang tua siswa, sarana prasarana yang dimiliki sekolah belum memadai seperti ruang pertemuan untuk komite menggunakan ruang komputer. Dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di SDN Sudimara Timur komite berperan aktif dalam membantu pelaksanaan program pendidikan salah satunya dengan memberikan sumbangan berupa laptop untuk mendukung pembelajaran komputer, komite juga berperan dalam mendukung program dan kebijakan sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang membutuhkan bantuan dana yang tidak di biayai oleh pemerintah atau di biayai namun tidak mencukupi.

Kata kunci: *Evaluasi Kinerja, Komite Sekolah, Mutu Pendidikan*

## ABSTRACT

Siti Aliyah, performance Evaluation of the School Committee in Support of Quality Improvement Education at SDN Sudimara Timur Ciledug, Tangerang City. Study Program Thesis Education Administration Prof. Muhammadiyah Postgraduate School. DR HAMKA. January 2021.

This thesis aims to evaluate the performance of the internal school committee support the improvement of the quality of education at SDN Sudimara Timur with benchmarks school committee performance. The method used is descriptive qualitative method with data collection through observation, interviews, and document study through anaphysical unit namely the principal, teachers, school committee, and parents of students. Defining int describes the performance of the committee in supporting improving the quality of education at SDN Sudimara Timur with a measure of the relevance of the school committee performance, the committee's human resources schools, school committee funding sources, implementation of school committee performance and achievements academic and non academic.

Based on the results of research using context model analysis, input, process and product (CIPP) shows that the school committee's performance is in effort supporting the improvement of the quality of education has not been fully successful and appropriate the standards that have been set by the government can be seen from the less than optimal performance implemented, the committee only supports school program and policies. Still there are many shortcomings in terms of funding because the committee only relies on participation parents, the facilities owned by the school are not adequate, such as space meeting for committee using the computer room. In support of improvemen the quality of education at SDN Sudimara Timur committee plays an active role in helping one of the implementation of education programs is by giving donations in the form of leptop to support computer learning, the committee also plays a supporting role school program and policies in the an effort to improve the quality of education need funding that is not financed by the government or funded but not sufficient.

*Keywords: Performance Evaluation, School Committee, Education Quality*



LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI KINERJA KOMITE SEKOLAH DALAM  
MENDUKUNG PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SDN  
SUDIMARA TIMUR CILEDUG KOTA TANGERANG

TESIS

Oleh

NAMA : SITI ALIYAH  
NIM 1809037128

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Tanggal 17 Februari 2021

Komisi Penguji Tesis	Tanda tangan	Tanggal
1. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd (Ketua Penguji)		3/3/21
2. Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M. Pd (Sekretaris Penguji)		3/3/2021
3. Dr. H. Bunyamin, M.Pd.I. (Anggota Penguji, Pembimbing 1)		24/2/2021
4. Dr. H. Dwi Priyono, M.Ed. (Anggota Penguji, Pembimbing 2)		26/2/21
5. Dr. Ir. Hamid Al Jufri, M.M., M.Kom (Anggota Penguji 1)		20/2/2021
6. Dr. Onny Fitriana Sitorus, M.Pd (Anggota Penguji 2)		24/2/2021

Jakarta, 3 Maret 2021..

Direktur Sekolah Pascasarjana  
Sekolah Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

  
Prof. Dr. Ade Hikmat, M.Pd.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
ABSTRAC .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Masalah Penelitian .....	8
1. Fokus Penelitian .....	8
2. Ruang Lingkup Penelitian .....	8
3. Perumusan Masalah Penelitian .....	9
C. Kegunaan Hasil Penelitian .....	9
BAB II TINJAUAN TEORI .....	11
A. Evaluasi .....	11
1. Pengertian Evaluasi .....	11
2. Tujuan Evaluasi .....	15
3. Model-Model Evaluasi .....	18
B. Evaluasi Kinerja .....	18

1. Pengertian Evaluasi Kinerja .....	18
2. Pendekatan Evaluasi Kinerja .....	22
3. Metode Evaluasi Kinerja .....	23
4. Teknik Evaluasi Kinerja .....	24
5. Fungsi Evaluasi Kinerja .....	25
C. Komite Sekolah .....	26
1. Pengertian dan Konsep Dasar Komite Sekolah .....	26
2. Pemberdayaan Komite Sekolah .....	30
3. Fungsi dan Peran Komite Sekolah .....	32
4. Tugas Komite Sekolah .....	38
5. Pembentukan Komite Sekolah .....	39
D. Mutu Pendidikan .....	40
1. Penertian Mutu .....	40
2. Mutu Pendidikan .....	41
E. Penelitian Yang Relevan .....	46
F. Sinopsis .....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A. Tujuan Penelitian .....	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
1. Tempat Penelitian .....	53
2. Waktu Penelitian .....	53
C. Metode dan Model Evaluasi .....	54



1. Metode Evaluasi .....	54
2. Model Evaluasi .....	55
3. Subjek Evaluasi .....	62
D. Teknik dan Instrumen Penelitian .....	63
E. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data .....	68
F. Standar Evaluasi .....	72
G. Kriteria Evaluasi .....	72
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	76
<b>BAB IV TEMUAN EVALUASI DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>79</b>
A. Deskripsi Data .....	79
B. Hasil Analisis Data .....	91
C. Temuan Evaluasi dan Pembahasan .....	96
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>107</b>
A. Kesimpulan .....	107
B. Implikasi .....	108
C. Rekomendasi .....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>114</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>172</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan sumber daya manusia Indonesia. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 yaitu:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Allah mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan”.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Pendidikan menjadi bagian penentu kemajuan dan ketahanan suatu bangsa di masa depan. Terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas tergantung pada mutu pendidikan.

Peran penting Pendidikan dalam pembangunan sumber daya manusia diakomodasi pemerintah melalui institusi pendidikan baik formal maupun informal. Namun saat ini salah satu masalah mendasar dalam pendidikan Indonesia adalah rendahnya mutu Pendidikan di berbagai jenjang Pendidikan karena rendahnya sumberdaya manusia



yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk memenuhi pembangunan bangsa di berbagai bidang.

Permasalahan mutu selalu berimplikasi pada nilai jual suatu lembaga pendidikan. Prestasi dan prestise lembaga menjadi sangat bergantung pada kualitas pembelajaran, sarana dan prasarana, fasilitas pendukung, guru dan siswa, serta hasil pembelajaran. Semakin bermutu lulusan yang dihasilkan maka nilai jual dan ketertarikan untuk masuk ke lembaga pendidikan tersebut semakin meningkat. Sebaliknya jika mutu rendah mengakibatkan mutu lulusan rendah juga ikut berdampak pada rendahnya minat dan daya serap masuk ke lembaga pendidikan. Inilah yang menjadikan mutu pendidikan sangat penting bagi sebuah lembaga pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya pada satu aspek saja, akan tetapi mencakup segala aspek yang berkaitan dalam proses pendidikan mulai dari masukan (input), proses dan keluaran (output). Salah satu tolak ukur peningkatan tersebut ada pada perbaikan aspek manajemen yang baik. Apabila manajemen sudah diterapkan dengan baik maka institusi apapun termasuk institusi pendidikan akan mampu menghasilkan kinerja dan hasil karya yang bermutu.

Meskipun tidak ada definisi mutu yang umum yang bisa diterima semua pihak, setidaknya di dalam mutu terdapat komponen umum yaitu: terpenuhinya harapan pelanggan; berfokus pada produk, layanan, orang, proses, dan lingkungan; terjadinya perubahan keadaan (*ever-changing state*).

Kualitas atau mutu dalam pendidikan merupakan hal yang sangat penting agar menghasilkan lulusan yang berkualitas dan menjamin setiap orang memperoleh Pendidikan yang sesuai. Untuk menjaga dan meningkatkan mutu, Islam juga mengajarkan tentang pentingnya keahlian. Bahkan Islam melarang pekerjaan di

kerjakan oleh orang yang bukan ahlinya. Hal ini untuk menjaga profesionalitas dan mutu sebuah produk atau *output* yang akan di lahirkan. Dalam surat Az-Zumar ayat 9 yang berbunyi:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

*Artinya: katakanlah adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.*

Dalam surat Al-Isra ayat 36 Allah SWT menegaskan:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۗ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولٌ

*Artinya: Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya, sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabannya.*

Peningkatan mutu pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari proses pengembangan sumber daya manusia. Upaya tersebut harus dilakukan secara terencana, terarah dan intensif sehingga mampu menyiapkan bangsa memasuki era globalisasi. Mutu Pendidikan diarahkan Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan Keputusan Mendiknas Nomor 044/U/2002 di jelaskan bahwa komite mempunyai peran yang sangat strategis, karena komite sekolah berperan sebagai badan pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan Pendidikan di satuan Pendidikan; badan pendukung (*supporting agency*) baik yang

berwujud finansial, pemikiran maupun tenaga dalam penyelenggaraan Pendidikan di satuan Pendidikan; badan pengontrol (*controlling agency*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran Pendidikan pada satuan Pendidikan serta mediator antara pemerintah (*executive*) dengan masyarakat dilingkungan satuan Pendidikan.

Untuk mendapatkan mutu pendidikan yang baik, dibutuhkan adanya kerjasama yang sinergis antara sekolah dan komite sekolah dalam menentukan langkah mengelola pendidikan. Komite sekolah harus menjadi wahana pemersatu antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Komite sekolah merupakan organisasi mitra sekolah yang memiliki peran sangat strategis dalam upaya mengembangkan Pendidikan sekolah, kehadiran komite bukan sebagai stempel sekolah dalam memungut biaya dari orang tua siswa melainkan menyalurkan aspirasi dan prakarsa dari masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program Pendidikan di sekolah serta dapat menciptakan suasana yang kondusif transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan Pendidikan yang bermutu.

Ada beberapa alasan mengapa partisipasi menjadi penting dalam pengembangan pendidikan berbasis masyarakat yaitu: a) partisipasi memungkinkan perubahan yang lebih besar dalam cara berpikir, bersikap dan bertindak; b) pemecahan dan pemenuhan kebutuhan Pendidikan secara menyeluruh hanya dapat dilakukan dengan proses interaksi, kerjasama dan berbagai peran; c) pengembangan sumber daya manusia tidak dapat tercapai oleh gagasan yang dibangun oleh pemerintah atau pengambil kebijakan saja , karena sumber daya pendukung lebih banyak dimiliki oleh individu, kelompok



atau organisasi masyarakat, oleh karena itu dalam rangka mengembangkan dunia Pendidikan maka harus melibatkan masyarakat.

Peran masyarakat dan orang tua dalam peningkatan mutu Pendidikan di sekolah diakomodasi melalui sebuah badan bernama komite sekolah. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 pasal 56 ayat (3) menyatakan bahwa komite sekolah/madrasah, sebagai lembaga mandiri, dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana serta pengawasan Pendidikan pada tingkat satuan Pendidikan.

Kemendikbud tahun 2016 menyebutkan bahwa program kemitraan melalui komite sekolah ini bertujuan untuk: (1) menguatkan jalinan kemitraan antara sekolah, keluarga dan masyarakat dalam mendukung lingkungan belajar yang dapat mengembangkan potensi anak secara utuh; (2) meningkatkan keterlibatan orang tua/wali dalam mendukung keberhasilan pendidik anak di rumah dan di sekolah; dan (3) meningkatkan peran serta masyarakat dalam mendukung program Pendidikan di sekolah dan di masyarakat.

Terdapat lima elemen gambaran kerjasama orang tua dan sekolah diantaranya: (1) komunikasi yang efektif; (2) membangun komunitas belajar; (3) menjalin hubungan dengan sekolah dan masyarakat luas; (4) mengambil keputusan bersama ;(5) serta turut berpartisipasi dalam mendukung dan membantu berjalannya program.

Peran komite terhadap kerja guru adalah mendukung yang disertai adanya dukungan dan memberikan dasar kepada guru tersebut untuk memberikan respon sehingga peran komite sekolah yang berwujud dukungan terhadap sekolah mempengaruhi tindakan guru dalam menjalankan aktivitas kerjanya. Bilamana para

guru dalam menjalankan tugasnya mendapat dukungan yang positif dari peran komite sekolah maka sudah barang tentu guru dalam menjalankan fungsi dan kedudukannya sebagai tenaga pengajar dan pendidik disekolah dengan penuh rasa tanggung jawab, demikian juga sebaliknya apabila peran komite sekolah tidak optimal memberikan dukungan terhadap kerja guru maka guru dalam menjalankan tugasnya tidak maksimal. Untuk itu sangat perlu meningkatkan peran komite sekolah terhadap kinerja guru, mengingat guru adalah tokoh sentral dalam lingkungan pendidikan di sekolah.

Peran komite sekolah terhadap profesionalisme guru dapat dilihat dalam bentuk dukungan melalui partisipasi aktif di berbagai kegiatan pendidikan di lingkungan sekolah sedangkan untuk mewujudkan tujuan pendidikan sekolah, peran komite sekolah tidak dapat diabaikan karena komite memiliki andil yang sangat besar untuk mendukung kinerja sekolah dalam mencapai keberhasilan pendidikan sekolah. Kerjasama dan kinerja yang baik antara sekolah dan komite akan menghasilkan sesuatu yang baik ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Imran ayat 159 yang berbunyi:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ  
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ  
الْمُتَوَكِّلِينَ

*Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.*

Keberadaan komite sekolah diharapkan tidak menjadi sebuah formalitas semata. Sebagai sebuah badan yang mandiri, komite sekolah memiliki komitmen dan loyalitas terhadap peningkatan kualitas pendidikan sebagaimana pendapat dari Sagala yang menyatakan bahwa dewan pendidikan dan komite sekolah merupakan organisasi masyarakat pendidikan yang mempunyai komitmen dan loyalitas serta peduli terhadap peningkatan kualitas di daerahnya.

Untuk melihat lebih jauh kondisi di lapangan peneliti mengadakan studi pendahuluan tentang keberadaan komite sekolah di SDN Sudimara Timur Kecamatan Ciledug Kota Tangerang. Dari hasil studin pendahuluan di ketahui bahwa sebagai badan yang mewakili masyarakat, komite belum berperan optimal. Mereka belum mempunyai program kerja sendiri yang dapat di jadikan acuan dalam menjalankan fungsi dan perannya secara mandiri dan professional. Pada prinsipnya mereka masih terbatas melaksanakan program untuk mendukung program yang ditetapkan sekolah, terutama terkait dengan pendanaan. Sebagian orang tua dan masyarakat menganggap bahwa keberadaan komite sekolah sebagai juru bicara sekolah dalam mensukseskan program-program sekolah.

Atas dasar pemikiran tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Evaluasi Kinerja Komite Sekolah dalam Mendukung Peningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah SDN Sudimara Timur Kecamatan Ciledug Kota Tangerang.



## **B. Masalah Penelitian**

### **1. Fokus Penelitian**

Berdasarkan deskripsi singkat dalam konteks penelitian di atas dapat ditarik beberapa fokus penelitian yaitu bentuk dukungan dan pelaksanaan kinerja komite sekolah dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di SDN Sudimara Timur Ciledug Kota Tangerang

### **2. Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan fokus evaluasi diatas, maka direncanakan komponen-komponen yang akan menjadi ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut:

#### **a. Context**

- 1) Kebijakan pemerintah tentang komite sekolah
- 2) Penyusunan visi misi komite sekolah
- 3) Tujuan kinerja komite sekolah

#### **b. Input**

- 1) Kepala sekolah
- 2) Pendidik dan tenaga pendidikan
- 2) Komite sekolah
- 3) Orang tua siswa
- 4) Sarana dan prasarana

#### **c. Process**

- 1) Implementasi kinerja komite sekolah
- 2) Partisipasi masyarakat
- 3) Kendala atau hambatan

d. Product

- 1) Prestasi akademik siswa
- 2) Prestasi non akademik siswa

### 3. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan deskripsi singkat dalam konteks penelitian diatas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Konteks kebijakan komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan di SDN Sudimara Timur Ciledug Kota Tangerang?
- b. Bagaimana input SDM yang dimiliki komite sekolah dalam melaksanakan kerjanya sebagai badan penghubung (*mediator*) di SDN Sudimara Timur Ciledug Kota Tangerang?
- c. Bagaimana proses kinerja komite sekolah sebagai badan pendukung dalam penyelenggaraan Pendidikan di SDN Sudimara Timur Ciledug Kota Tangerang?
- d. Bagaimana produk pencapaian kinerja komite sekolah di SDN Sudimara Timur Ciledug Kota Tangerang?

### C. Kegunaan Hasil Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini berguna baik secara teoritis maupun praktis

#### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam rangka perencanaan Pendidikan dan pengembangan implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di samping itu akan memberikan kontribusi terhadap perkembangan

perencanaan dan penyelenggaraan Pendidikan serta pemberdayaan peran dan kinerja komite sekolah khususnya di SDN Sudimara Timur Ciledug Kota Tangerang.

## 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan informasi bagi Komite Sekolah seberapa besar keterlaksanaan kerjanya dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN Sudimara Timur Ciledug Kota Tangerang dan akan menjadi masukan dalam peningkatan kinerja dan fungsinya
- b. Sebagai bahan informasi bagi sekolah mengenai keadaan komite sekolah dilihat dari keterlaksanaan kerjanya dalam peningkatan mutu Pendidikan sehingga dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perumusan dan pengelolaan kebijakan Pendidikan di SDN Sudimara Timur Ciledug Kota Tangerang.
- c. Sebagai informasi dan menambah wawasan pengetahuan bagi jurusan Administrasi Pendidikan khususnya mengenai kinerja komite sekolah dalam peningkatan mutu Pendidikan.
- d. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lainnya yang berminat melakukan kajian tentang perencanaan Pendidikan melalui kinerja komite sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi. Cipi Safrudin Abduk Jabar. 2015. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktisi Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Amarul Deviyantoro. 2012. *Evektif Kinerja Komite Sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Serang Provinsi Banten*. Jurnal Administrasi Negara
- Bahri Saiful. 2010. *Optimalisasi Kinerja Kepala Sekolah*. Jakarta: Gibon Media Group.
- Bunjamin. 2019. *Total Quality Management*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Dadi Permadi, D. A. 2007. *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Komite Sekolah*. Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa
- Fikriadi, Rusdiawan, Sudirman. 2017. *Kontribusi Kinerja Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala sekolah Terhadap Mutu Pembelajaran di SMAN 1 Tanjung Lombok Utara*. Jurnal Ilmiah Profesi Kependidikan
- Ghani, Abd Rahman. 2019. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: UHAMKA
- Ghani, Abd Rahman. 2014. *Metode Penelitian Tindakan Sekolah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Fahmi Irham. 2018. *Manajemen Kinerja*. Bandung: Alfabeta
- Isra, Wahyudi Muktia. 2012. *Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Radhatul Muttaqin Pondok Gede*. Jakarta: Uhamka
- Indonesia, Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Janatun, Tuti. 2015. *Evaluasi Peran Komite Sekolah Dalam Pengelolaan Mutu Layanan Pendidikan di Madrasah Aliyah 11 Jakarta*. Jakarta: Uhamka
- Latifa Ela. 2012. *Peran Komite Sekolah dalam Mengimplementasikan Manajemen Berbasis sekolah pada MTS Negeri Subang*. Jakarta: Uhamka
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. 2019. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama.

- Moleong, Lexy.J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugrah, Joko Tri. 2013. *Peran Komite Sekolah dan Dewan Pendidik dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di Kabupaten Leman 2004*. Jurnal Pro Bisnis Vol. 6 No. 1
- Rustandi Yuyus. 2011. *Peran Motivator Komite Sekolah Terhadap SMAN 14 Bandung*. Jakarta: Uhamka
- Sallis, E. 2012. *Total Quality Management in Education Manajemen Mutu Pendidikan*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Sallis, E. 2015. *Total Quality in Education*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Sembiring, S. 2008. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Nuansa Aulia
- Siompu Ardian. 2017. *Evaluasi Program Komite sekolah dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri Namrole Kabupaten Buru selatan*. Jakarta: Uhamka
- Sofiah Yayah. 2017. *Evaluasi Terhadap Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Jakarta*. Jakarta: Uhamka
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sulasmono, S.B, Murjini. 2017. *Evaluasi Kinerja Komite sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Cakrawala Pendidikan
- Sutirna, A. S. 2015. *Landasan Kependidikan Teori dan Praktek*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Tayibnapis, F.Y. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Triatna, Cipi. 2015. Pengembangan Manajemen Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, ditertibkan oleh Lembaga Informasi Nasional, Jakarta.

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2000. Tentang Program Pembangunan Nasional

Wibowo. 2017. *Manajemen Kinerja*. Depok: Rajagrafindo Persada

Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat

